

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENJUALAN PADA PT. INDOSAT Tbk.
DI MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

ARI JUANDA

NPM : 15.833.0051



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENJUALAN PADA PT. INDOSAT Tbk.
DI MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**OLEH:
ARI JUANDA
158330051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**


Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Indosat Tbk. Di Medan

Nama Mahasiswa : ARI JUANDA

NPM : 158330051

Jurusan : Akuntansi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Sari Bulan Tambunan, SE, MMA

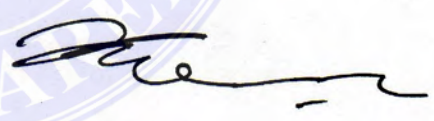
Pembimbing I


Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak

Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 September 2019



Ari Juanda
158330051



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UMTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARI JUANDA
NPM : 158330051
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Indosat Tbk Di Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 25 September 2019
Yang menyatakan



Ari Juanda
158330051

ABSTRAK

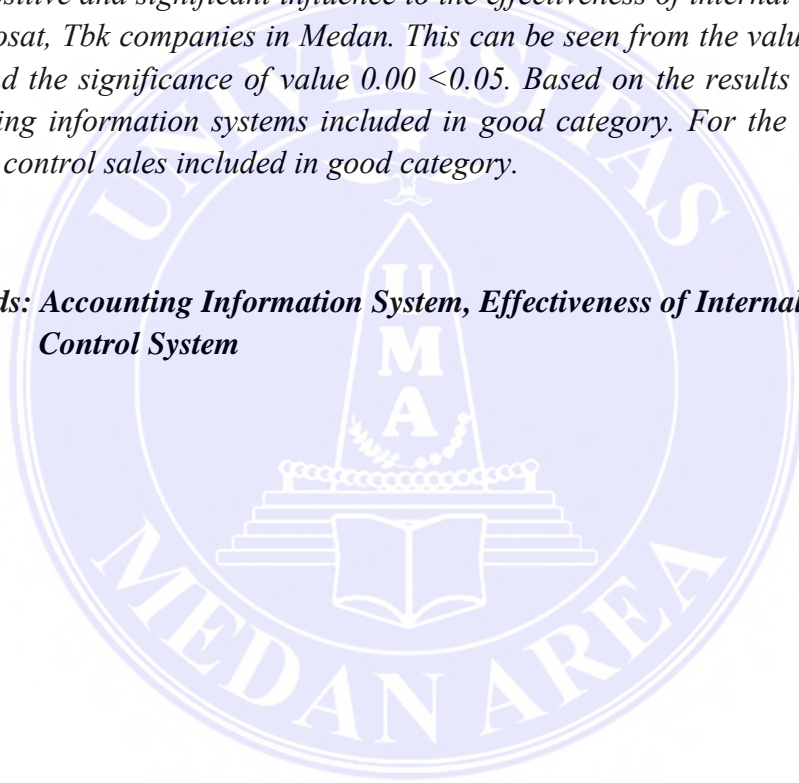
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Indosat Tbk. Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosisatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 karyawan PT. Indosat (Tbk) Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear sederhana dengan Teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT.Indosat (Tbk) Medan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik. Untuk efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information system on effectiveness of internal sales control in PT. Indosat, Tbk companies in Medan. This research was conducted by the method of quantitative of associative. Populations of the researches are 33 employees in PT. Indosat, Tbk in Medan. Data that used are from primary data. Technic that used to get the data with questioner. The method of analysis used in this study is simple linear regression analysis with data processed by SPSS in version 21. The result of the study shows that accounting information systems has a positive and significant influence to the effectiveness of internal sales control in PT. Indosat, Tbk companies in Medan. This can be seen from the value of t count $>$ t table and the significance of value $0.00 < 0.05$. Based on the results of research for accounting information systems included in good category. For the effectiveness of internal control sales included in good category.

Keywords: *Accounting Information System, Effectiveness of Internal Control System*



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasihnya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN”**. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangannya, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M,Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan NST, SE, Ak, M.Si, CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

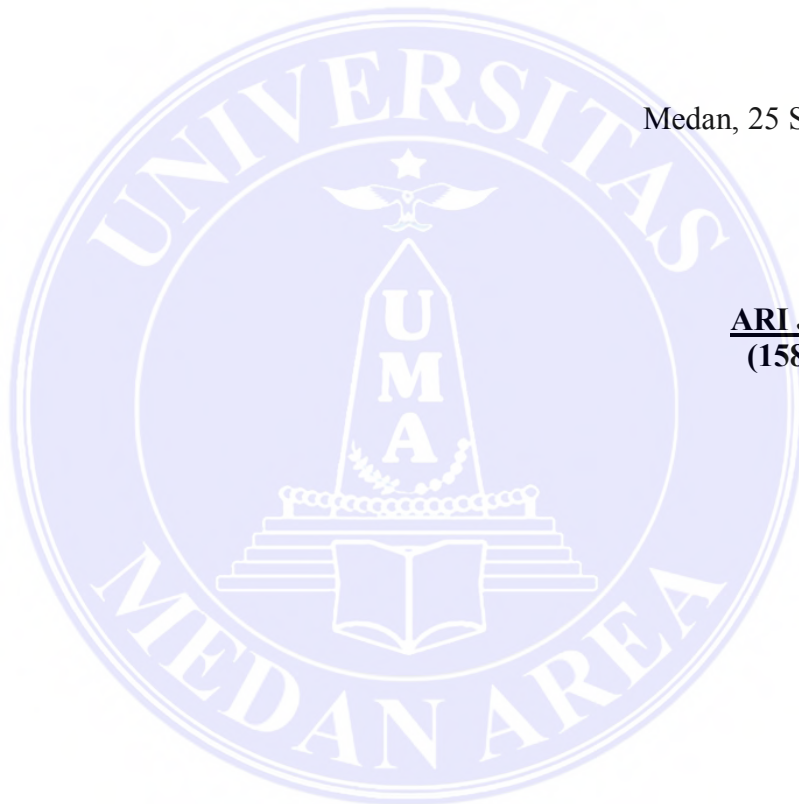
5. Ibu Sari bulan Tambunan, SE, MMA Selaku Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu dan arahan untuk mengoreksi skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra.Retnawati Siregar, M.Si sebagai ketua sidang yang meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang meja hijau.
8. Ibu May Hana Balqis, SE, M. Si Selaku Sekretaris Pembimbing, yang telah mengoreksi skripsi hingga selesai.
9. Seluruh Staf pengajar dan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Medan Area.
10. Ayahanda Nur Iskandar Siregar dan Ibunda Zubaidah dari hati yang paling dalam, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas nasehat, bimbingan, dukungan dan doanya selama ini kepada peneliti.
11. Terima kasih banyak juga teruntuk teman terdekat yang sudah seperti keluarga yaitu Tania Pradisya, Mahadir Afiv, Azhami Maulana, Sarah Husada Lubis dan Akmalia Ulfa yang selalu memberikan dukungan penuh, perhatian, doa, serta merangkul saya ketika saya mengalami masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu membuat saya semangat dan selalu ceria sampai pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Hanya Tuhan yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan segala amalan dan kebaikan tersebut menjadi pahala dan juga sebagai manifestasi ibadah kepada-Nya. Amiiin.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti sendiri.

Medan, 25 September 2019

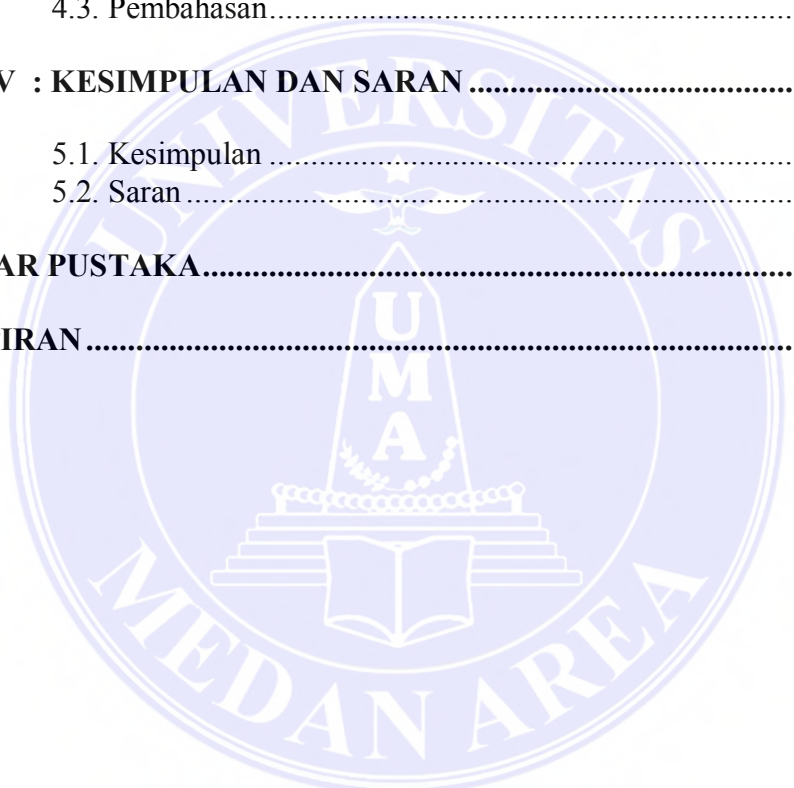
ARI JUANDA
(158330051)



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Teori - Teori	5
2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1.1 Definisi dan Komponen Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1.2 Siklus-siklus Transaksi dalam Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.1.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.2. Pengendalian Internal Penjualan	17
2.1.2.1 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal	17
2.1.2.2 Unsur-unsur Pengendalian Internal Penjualan	19
2.1.2.3 Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi	22
2.1.2.4 Risiko yang dihadapi Siklus Penjualan.....	25
2.1.2.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Penjualan	26
2.1.2.6 Indikator Pengendalian Internal Penjualan	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian	29
2.3. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2. Populasi dan Sampel.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum PT. Indosat Tbk	42
4.2. Hasil Penelitian	51
4.3. Pembahasan.....	60
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.1	Ringkasan Finansial PT. Indosat Tbk	3
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
3.1	Waktu Penelitian.....	31
3.2	Definisi Operasional Variabel	34
4.1	Data Hasil Kuesioner	52
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
4.3	Hasil Uji Validitas	53
4.4	Hasil Uji Reliabilitas SIA.....	54
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.....	55
4.6	Uji Kolmogorov-Smirnov	55
4.7	Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	58
4.8	Uji Regresi Linear Sederhana.....	58
4.9	Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	29
4.1	Struktur Organisasi	47
4.1	Scatterplot	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting untuk suatu perusahaan, pengendalian internal dapat membantu perusahaan untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif dan berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Aktivitas yang ada dalam perusahaan bermacam-macam, salah satunya adalah aktivitas penjualan. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 39 “Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu Keandalan pelaporan keuangan, Efektivitas dan efisiensi operasi, dan Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.” (IAI2, 2012).

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang meliputi analisis, penelaahan, dan penelitian yang dilakukan terhadap kebijaksanaan, prosedur, metode, dan pelaksanaan kegiatan penjualan yang sesungguhnya untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki, dengan biaya yang wajar dan dapat menghasilkan laba kotor yang diperlukan untuk mencapai hasil pengembalian yang diharapkan atas investasi. (Tjendera, 2005 dalam Elis & Siti, 2015).

Pengendalian internal yang baik, akan mendorong ditetapkan kebijakan manajemen. Manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan secara efektif struktur pengendalian internal perusahaannya khususnya aktivitas penjualan. Kurang dikelolanya aktivitas penjualan dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan sehingga menyebabkan sasaran penjualan tidak tercapai juga pendapatan akan berkurang. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian internal yang memadai terhadap aktivitas penjualan. Dikaitkan dengan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Penggunaan teknologi yang maju dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam mempermudah semua aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien.

Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur-unsur pengendalian internal yang berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Apabila suatu perusahaan yang sistem informasi akuntansinya memiliki efektivitas pengendalian internal penjualan yang lemah, maka tidak tertutup kemungkinan akan terjadi penyimpangan dan kecurangan baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam hal ini pengendalian internal di dalam siklus penjualan sangatlah penting karena dalam siklus tersebut sangat berkaitan. Setiap terjadinya transaksi penjualan, pada akhirnya akan menimbulkan penerimaan kas.

Sehingga apabila terdapat kelemahan pengendalian internal pada penjualan, maka akan memberikan pengaruh pada proses penerimaan kas.

Tabel 1.1 Ringkasan Finansial PT. Indosat (Tbk)

Disajikan dalam Jutaan

Periode Akhir:	2018	2017	2016	2015
Total Pendapatan	23,139,551	29,926,098	29,184,624	26,768,525
Laba Kotor	13,316,809	19,330,313	19,157,737	16,735,881
Pendapatan Operasi	(464,797)	4,032,499	3,940,553	2,362,110
Laba Bersih	(2,403,843)	1,135,783	1,105,042	(1,310,001)

Sumber: <https://id.investing.com/equities/indosat-tbk-financial-summary>

Tabel diatas menunjukkan fluktuasi yang terjadi pada PT. Indosat Tbk terutama pada tahun 2018 yang menimbulkan kerugian besar senilai Rp 2,4 triliun. Padahal di tahun sebelumnya, ISAT masih menerima laba bersih yang cukup tinggi. Penyebab utamanya ialah turunnya pendapatan hingga 22,68 persen dari tahun sebelumnya.

Perkembangan suatu perusahaan seringkali mengakibatkan pimpinan perusahaan tidak dapat mengontrol seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu pimpinan perlu membuat prosedur-prosedur ataupun ketentuan khusus yang dapat mengatur dan mengatasi masalah dalam aktivitas perusahaan terutama mengenai pengendalian internal penjualan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PT. INDOSAT Tbk”

1.2. Rumusan Masalah

Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Indosat Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Indosat Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan dalam menunjang efektifitas target penjualan, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang telah di pelajari dengan keadaan yang sesungguhnya pada praktik di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen serta sebagai masukan dan pertimbangan pada PT Indosat Tbk dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan di perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan salah satu referensi sebagai tambahan referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-Teori

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1. Definisi dan Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. (Hall, James. A, 2009: 10)

Tujuan dasar sistem informasi pada sebuah organisasi antara lain:

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.
3. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif. (Hall, James. A, 2009: 21) Sedangkan menurut Mulyadi (2008: 19), tujuan umum dari sistem akuntansi adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
 - b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
 - c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
 - d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Manfaat penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain:

- Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.

- Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

(Susanto, Azhar, 2008: 72) Subsistem Sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem:

- Sistem pemrosesan transaksi
Mendukung proses operasi bisnis harian. Sistem pemrosesan transaksi penting untuk keseluruhan fungsi dari sistem informasi akuntansi karena untuk perencanaan dan pengendalian produksi, perkiraan penjualan, perencanaan gudang persediaan, riset pasar, dan lain sebagainya
- Sistem buku besar/ pelaporan keuangan
Menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum. Sistem buku besar dan sistem pelaporan keuangan adalah dua subsistem yang erat hubungannya satu sama lain. Akan tetapi, karena interdependensi operasional keduanya, maka keduanya secara umum dipandang sebagai satu sistem terintegrasi. Ringkasan mengenai aktivitas siklus transaksi diproses sistem buku besar. Sistem pelaporan keuangan mengukur dan melaporkan kondisi sumber daya keuangan serta berbagai perubahan atas sumber daya tersebut (Susanto, Azhar, 2008: 72)

- Sistem pelaporan manajemen

Sistem pelaporan manajemen memberikan informasi keuangan internal yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis. Para manajer harus menangani dengan segera berbagai masalah bisnis harian, demikian juga perencanaan dan pengendalian operasinya. Para manajer membutuhkan informasi yang berbeda untuk berbagai jenis keputusan yang harus mereka buat. Sistem pelaporan manajemen menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban. (Hall, James. A, 2009: 13-14)

Salah satu ancaman dalam SIA yang dihadapi perusahaan adalah kehancuran karena bencana alam dan politik, seperti:

- Kebakaran atau panas yang berlebihan
- Banjir, gempa bumi
- Badai angin, dan perang

Ancaman kedua bagi perusahaan adalah kesalahan pada software dan tidak berfungsinya peralatan, seperti:

- Kegagalan hardware
- Kesalahan atau terdapat kerusakan pada software, kegagalan sistem operasi, gangguan dan fluktuasi listrik.
- Serta kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi.
- Ancaman ketiga bagi perusahaan adalah tindakan yang tidak disengaja, seperti:
- Kecelakaan yang disebabkan kecerobohan manusia

- Kesalahan tidak disengaja karen teledor
- Kehilangan atau salah meletakkan
- Kesalahan logika

Ancaman keempat yang dihadapi perusahaan adalah tindakan disengaja, seperti:

- Sabotase
- Penipuan komputer
- Penggelapan

(Sumber: <https://chanisia.wordpress.com/2010/12/03/resiko-ancaman-dan-eksposur-dalam-sistem-informasi-akuntansi-beserta-pengendaliannya/>)

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terdiri dari beberapa komponen

(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi) diantaranya:

1. Perangkat keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri dari beberapa sub komponen diantaranya:

a. Bagian *input*

Peralatan *input* merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer yang berupa teks, gambar, video, suara dan penunjuk. Ada beberapa contoh alat *input*, diantaranya: *keyboard, mouse, scanner, kamera, microphone.*

b. Bagian pengolah dan memori

Bagian pengolah dan memori merupakan bagian vital yang berfungsi untuk mengolah perintah yang telah di *input* dan menyimpannya kedalam sebuah memori. Bagian pengolah dan memori terdiri dari: *Prossesor, memory, bus, cache memory, motherboard* dan *driver car*

c. Bagian *output*

Bagian *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan *output* yang biasa digunakan yaitu: *printer, monitor, speaker, LCD, projector*

d. Bagian komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data dapat berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: *network card, hub, switching, fiber optic, router, wireless LAN, modem, satelit.*

2. Perangkat lunak (*Software*)

Software merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer. Tanpa *Software* komputer tidak dapat melaksanakan fungsinya. Untuk mengoperasikan *hardware* dibutuhkan *software* pendukung diantaranya:

a. Sistem operasi

Operating system berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer

misalnya antara *keyboard* dengan *CPU* dengan monitor dan komponen lainnya. Contoh dari Sistem operasi yaitu *windows, linux, Mac Os, Novel 5.0, OS2*

b. *Interpreter* dan *compiler*

Interpreter dan *compiler* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer. Contoh dari *Interpreter* dan *compiler* yaitu Visual Foxpro, Ms. Acces, Oracle, SAP

c. Perangkat lunak aplikasi

Perangkat lunak aplikasi merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak. Contoh dari Perangkat lunak aplikasi yaitu quicken, MYOB, Account Pro, MS Office, adobe, mozilla, anti virus

3. Sumber daya manusia (*Brainware*)

Komponen sumber daya manusia ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan straregi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi. *Brainware* merupakan bagian terpenting dalam penerapan Sistem Informasi yang terdiri dari:

a. Pemilik sistem informasi akuntansi

Pemilik sistem informasi akuntansi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi

b. Pemakai sistem informasi akuntansi

Pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*)

4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki oleh suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. sub komponen dari prosedur yaitu:

a. Prosedur

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan adalah:

1. Prosedur order penjualan
2. Prosedur pengiriman barang
3. Prosedur pencatatan piutang
4. Prosedur penagihan
5. Prosedur pencatatan penjualan

b. Aktivitas

Aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Dalam suatu organisasi perusahaan aktivitas dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Aktivitas bisnis (Perusahaan)

Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi.

2. Aktivitas sistem informasi

Aktivitas dibidang sistem informasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar bisa berjalan lebih baik. Aktivitas tersebut meliputi:

- a. Memberikan informasi hasil pengolahan data
- b. Memperbaiki aktivitas bisnis baik melalui *software* atau melalui sumber daya manusia
- c. Fungsi

Fungsi merupakan aktivitas yang mendukung operasi bisnis perusahaan. Fungsi sistem bisnis perusahaan meliputi penjualan, pelayanan, produksi, pengiriman, penerimaan, akuntansi dan lain sebagainya.

5. *Database* dan Sistem Manajemen *Database*

Manajemen data merupakan bagian dari manajemen sumber daya informasi yang membantu perusahaan agar sumber daya informasi yang dimilikinya mencerminkan secara akurat sistem fisik yang di wakilinya. *Database* dan Sistem Manajemen *Database* terdiri dari:

a. *Database*

Database adalah kumpulan fakta baik dalam bentuk angka- angka, huruf-huruf, atau apapun yang dapat digunakan sebagai *input* dalam proses untuk menghasilkan informasi. Beberapa contoh data yang biasa disimpan oleh perusahaan adalah data produk, data rekening, data pelanggan dan data transaksi- transaksi lainnya.

b. Media dan sistem penyimpanan data

Data dalam sistem informasi akuntansi disimpan dalam dua media penyimpanan, yaitu dalam media penyimpanan utama (*main storage media*) dan media penyimpanan tambahan (*secondary storage media*).

c. Sistem pengolahan

Ada dua cara mengolah data yang biasa dilakukan dalam sistem manajemen data, yaitu pengolahan data secara *batch* atau secara *real time*. Pengumpulan secara *batch* merupakan sistem pengolahan data transaksi dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu data transaksi yang terjadi, sedangkan pengolahan data secara *real time* merupakan sistem pengolahan data transaksi dimana setiap data yang masuk secara langsung satu persatu diolah

d. Organisasi data

Organisasi data pada *database* tradisional memiliki tujuan supaya memberikan sistem informasi yang efektif kepada para pemakai sistem informasi, informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap.

e. Model data

Saat ini ada beberapa model data yang sering digunakan diantaranya:

1. Model hirarki

model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan tingkatannya

2. Model network

Model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepentingannya

3. Model relasi

Model data yang disusun berdasarkan hubungan antara dua entitas

6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Akses terhadap data disuatu lokasi tidak lagi tergantung kepada dimana lokasi tersebut berada. Saat ini komunikasi satelit menggantikan saluran komunikasi kabel dan serat optik. Strategi telekomunikasi dan jaringan merupakan kunci sukses dalam membangun sistem informasi akuntansi yang handal. Teknologi jaringan telekomunikasi terdiri dari

a. Perkembangan teknologi jaringan telekomunikasi

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkandata atau informasi dari satu lokasi kesatu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

b. Topologi jaringan

Topologi jaringan adalah bentuk atau konfigurasi dari sistem jaringan.

Ada empat jenis topologi jaringan diantaranya:

1. *Star network*

Merupakan konfigurasi jaringan komputer yang berbentuk bintang.

2. *Bus network*

Jaringan komputer ini memiliki konfigurasi berbentuk garis. Dalam jaringan ini tidak ada induk komputer yang mengontrol jaringan komputer secara keseluruhan.

3. *Ring network*

Sama halnya dengan bus network, jaringan ini tidak terpusat pada iduk komputer. Sehingga jika salah satu komputer tidak berfungsi akan mengganggu komputer yang lain.

4. *Hibryd network*

Konfigurasi jaringan komputer ini merupakan gabungan dari berbagai informasi.

2.1.1.2. Siklus-siklus Transaksi dalam Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Winwin Yadiati, Ilham Wahyudi menyatakan bahwa Siklus akuntansi ialah suatu tahapan-tahapan dalam mencatat sebuah transaksi bisnis hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan bagi suatu organisasi dalam periode tertentu. Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, ada empat macam, yaitu:

1. Siklus pendapatan.

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.

2. Siklus pengeluaran.

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.

3. Siklus produksi.

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pengubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa.

4. Siklus keuangan.

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

a. Arus dan Pemrosesan Data

Dalam sistem tradisional, data transaksi mengalir ke dalam jurnal (baik jurnal khusus maupun jurnal umum), kemudian dibukukan ke buku besar pembantu, dan akhir dibukukan ke buku pembantu dan akhirnya dibukukan ke buku besar umum. Dalam sistem berdasarkan komputer, data transaksi dimasukkan ke dari formulir dan untuk sementara disimpan di pita magnetik atau dipiringan magnetik.

b. Data Base

Data base yang menyangkut sistem buku besar umum dan pelaporan keuangan berisikan berbagai arsip induk, arsip transaksi, dan arsip riwayat. Disamping data keuangan mengenai status berjalan dan peristiwa-peristiwa yang lalu, data base juga memuat data yang dianggarkan yang berkaitan dengan operasi dan status masa depan yang direncanakan. Walaupun kandungan dan juga komposisi persisnya akan berbeda untuk setiap perusahaan arsip-arsip berikut cukup mewakili:

1. Arsip Induk Buku Besar Umum
2. Arsip Riwayat Buku Besar Umum
3. Arsip Induk Pusat Tanggungjawab
4. Arsip Induk Anggaran
5. Arsip Format Lapangan Keuangan
6. Arsip Lembar Jurnal Berjalan

7. Arsip Riwayat Lembar Jurnal.

2.1.1.2 Indikator Sistem Informasi

Indikator Sistem Informasi Akuntansi:

1. Relevan (*relevance*)
2. Akurat (*Accurate*)
3. Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Sumber: Sutabri (2004:30)

2.1.2. Pengendalian Internal Penjualan

2.1.2.1. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal Penjualan

Pengertian dari pengendalian intern penjualan menurut Wilson dan Campbell yang dialihbahasakan oleh (Tjendera 1996), menggunakan pengertian sistem pengendalian intern sebagai berikut: pengendalian intern penjualan adalah kegiatan yang meliputi analisis, penelaahan, dan penelitian yang dilakukan terhadap kebijaksanaan, prosedur, metode, dan pelaksanaan kegiatan penjualan yang sesungguhnya untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki, dengan biaya yang wajar dan dapat menghasilkan laba kotor yang diperlukan untuk mencapai hasil pengembalian yang diharapkan atas investasi (return of investmen).

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern penjualan meliputi rencana organisasi serta metode dan langkahlangkah yang terkordinasi yang digunakan dalam suatu perusahaan. Dengan demikian, apabila metode dan tindakan yang digunakan dapat diorganisir dengan baik, maka akan menghasilkan tujuan dari sistem pengendalian intern penjualan yang baik yaitu tujuan dari perusahaan untuk memperoleh laba akan tercapai.

Tujuan dari penerapan pengendalian intern penjualan menurut Arens dan Loebecke yang diterjemah oleh (Yusuf, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Penjualan yang dicatat adalah untuk pengiriman aktual kepada pelanggan nok fiktif (keabsahan).
2. Transaksi penjualan yang ada telah dicatat (kelengkapan).
3. Penjualan yang dicatat adalah untuk jumlah barang yang dikirim dan ditagih serta dicatat dengan benar (penilaian).
4. Transaksi penjualan yang diklasifikasikan dengan pantas (klasifikasi).
5. Penjualan dicatat dalam waktu yang sesuai (ketepatan).
6. Transaksi penjualan yang dimasukkan dengan pantas dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar (posting dan pengikhtisaran).

Jelas bahwa aktivitas penjualan perlu dilindungi dari kemungkinan terjadinya penggelapan, pencurian, ataupun kesalahan pencatatan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Lainnya, Pengendalian Intern Pada Penjualan Tujuan ditetapkannya pengendalian intern atas penjualan secara kredit maupun penjualan secara tunai adalah untuk memastikan bahwa semua penjualan dan hasil penjualan telah dicatat dengan benar dan dapat ditagih. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan mengadakan pemisahan tugas dan wewenang, misalnya tugas antara pegawai yang mencatat penjualan, menyerahkan barang dan menerima uang serta penjualan kredit baru dilakukan setelah mendapat persetujuan dari bagian kredit. Maksud dari pemisahan tugas dan wewenang tersebut adalah untuk mengurangi kesalahan dan bila terjadi kecurangan dapat segera diketahui dan diadakan tindakan perbaikan.

2.1.2.2. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain (Mulyadi, 2009: 166)

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum. Departemen-departemen ini kemudian terbagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

- Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan misalnya pembelian. Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.
- Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap suatu transaksi

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi dalam organisasi. Oleh karena itu penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi. Di pihak lain, formulir merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk pencatatan transaksi dalam catatan akuntansi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan ketelitian dan keandalan (realibility) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- Penggunaan formulir bernomor urut bercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang. Karena formulir merupakan alat yang memberikan otorisasi terlaksananya transaksi.

- Pemeriksaan mendadak (surprised audit). Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.
- Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
- Perputaran jabatan (job rotation). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.
- Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak. Karyawan perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya.
- Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya.
- Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya

Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:

- Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai kecakapan sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang akan dipikulnya, manajemen harus mengadakan analisis jabatan yang ada dalam perusahaan dan

menentukan syarat-syarat yang dipenuhi oleh calon karyawan yang menduduki jabatan tersebut.

- Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.
- Misalnya untuk menjamin transaksi penjualan dilaksanakan oleh karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, pada saat seleksi karyawan untuk mengisi jabatan masing-masing kepala fungsi pembelian, kepala fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi, manajemen puncak membuat uraian jabatan (job description) dan telah menetapkan persyaratan jabatan (job requirements). Dengan demikian pada seleksi karyawan untuk jabatan-jabatan tersebut telah digunakan persyaratan jabatan tersebut sebagai kriteria seleksi.

2.1.2.3. Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi

a. Pengendalian Umum

Romney and Steinbart (2015) mendefinisikan pengendalian umum (General controls) sebagai:

“Controls designed to make sure an organization’s information system and environment is stable and well managed, such as security, IT infrastructure, and software acquisition, development, and maintenance controls.”

Pengendalian umum bertujuan untuk memastikan pengendalian lingkungan dalam keadaan stabil dan di kelola dengan baik. Contohnya mencakup keamanan, Infrastruktur TI, dan akuisisi perangkat lunak, pengembangan, dan pemeliharaan. Pengendalian umum dibagi menjadi beberapa pengendalian, yaitu:

1. Pengendalian organisasi dan otorisasi.

Yang dimaksud dengan organisasi disini adalah secara umum terdapat pemisahan tugas dan jabatan antara pengguna sistem (operasi) dan administrator sistem (operasi). Disini juga dapat dilihat bahwa pengguna hanya dapat mengakses sistem apabila memang telah diotorisasi oleh administrator.

2. Pengendalian operasi.

Operasi sistem informasi dalam perusahaan juga perlu pengendalian untuk memastikan sistem informasi tersebut dapat beroperasi dengan baik selayaknya sesuai yang diharapkan.

3. Pengendalian perubahan.

Perubahan-perubahan yang dilakukan terhadap sistem informasi juga harus dikendalikan. Termasuk pengendalian versi dari sistem informasi tersebut, catatan perubahan versi, serta manajemen perubahan atas diimplementasikannya sebuah sistem informasi.

4. Pengendalian akses fisik dan logikal.

Pengendalian akses fisik berkaitan dengan akses secara fisik terhadap fasilitas-fasilitas sistem informasi suatu perusahaan, sedangkan akses logikal berkaitan dengan pengelolaan akses terhadap sistem operasi sistem tersebut (misal: *windows*).

b. Pengendalian Aplikasi

Romney and Steinbart (2015) mendefinisikan pengendalian aplikasi (Application Controls) sebagai:

“Controls that prevent, detect, and correct transaction errors and fraud in application programs. They are concerned with the accuracy, completeness, validity, and authorization of the data captured, entered into the system, processes, stored, transmitted to other systems, and reported.”

Pengendalian aplikasi bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan transaksi dan fraud dalam program aplikasi. Pengendalian aplikasi berkaitan dengan akurasi, kelengkapan, keabsahan, dan otorisasi dari data yang diambil, dimasukkan, diproses, disimpan, dikirimkan ke sistem lain, dan dilaporkan. Pengendalian Aplikasi terdiri dari :

1. Pengendalian masukan atau *input controls*
2. Pengendalian proses pengolahan data atau *process controls*
3. Pengendalian keluaran atau *output controls*

Tujuan pengendalian aplikasi menurut Anies S.M. Basalamah (2011, 197) adalah untuk memperoleh keyakinan bahwa:

1. Setiap transaksi telah diproses dengan lengkap dan hanya diproses satu kali;
2. Setiap data transaksi berisi informasi yang lengkap dan akurat;
3. Setiap pemrosesan transaksi dilakukan dengan benar dan tepat;
4. Hasil-hasil pemrosesan digunakan sesuai dengan maksudnya; dan
5. Aplikasi-aplikasi yang ada dapat berfungsi secara berkesinambungan

c. Perbedaan Pengendalian Umum Dan Pengendalian Aplikasi

Perbedaan utama antara pengendalian umum dan pengendalian aplikasi adalah bahwa sifat pengendalian umum adalah prosedural, sedangkan pengendalian aplikasi bersifat lebih berorientasi pada data. Oleh sebab itu, bagi auditor mungkin saja menilai pengendalian umumnya secara terpisah dari penilaian terhadap pengendalian aplikasi. (Sumber: <http://makjegagik.blogspot.co.id/2012/05/pengendalian-umum-dan-aplikasi.html>)

2.1.2.4. Risiko yang dihadapi dalam Siklus Penjualan

Berikut disebutkan risiko-risiko yang dihadapi dalam siklus penjualan (Sumber:

<https://sis.binus.ac.id/2014/04/23/pengendalian-internal-sistem-penjualan/>)

- a. Penjualan kredit kepada konsumen yang sebenarnya tidak layak menerima kredit, perusahaan dapat rugi karena piutang macet.
- b. Kelewat mencatat pengiriman barang atau mengirim barang dan lupa membuatkan tagihan (faktur). Perusahaan rugi karena tidak akan pernah menerima kas dari pengiriman tersebut.
- c. Kesalahan dalam membuat faktur (salah jumlah atau salah harga). Konsumen bias marah atau perusahaan bias rugi, menagih terlalu rendah.
- d. Salah posting, sehingga catatan akuntansi yang dihasilkan salah.
- e. Penjualan kredit fiktif, sehingga saldo penjualan dan piutang perusahaan menjadi terlalu besar.
- f. Pencurian produk jadi perusahaan.
- g. Penghapusan piutang konsumen oleh karyawan yang tidak memiliki wewenang, sehingga perusahaan tidak akan pernah menerima kas dari piutang tersebut.
- h. Pencurian kas oleh orang yang bertanggungjawab untuk memegang kas.
- i. Lapping.
- j. Akses terhadap data piutang dan persediaan oleh orang yang tidak berwenang.
- k. Virus.

1. Pencurian data konsumen (missal transaksi melalui web)
- m. Bertransaksi menggunakan kartu kredit curian.
- n. Kegagalan server.

2.1.2.5. Pengaruh SIA dengan Pengendalian Internal Penjualan

Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal penjualan, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya kalau suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Perusahaan tersebut mungkin tidak dapat memproses transaksinya secara jelas, terinci dan terstruktur. Kemudian perusahaan tersebut mungkin tidak akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukannya untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Selanjutnya karena sistem informasi akuntansi didalamnya mengandung unsur-unsur pengendalian, maka perusahaan mungkin tidak dapat menjalankan pengendalian-pengendalian yang diterapkannya dengan baik. Karena pengendalian tidak dijalankan dengan baik, tidak menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja. Jika

penyimpangan dan kecurangan sudah terjadi otomatis aktiva yang dimiliki perusahaan terancam keselamatannya dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dengan Sistem Informasi Akuntansi, juga dapat memenuhi fungsinya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya serta resiko terjadinya kekeliruan dalam pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasiakan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian.

2.1.2.6 Indikator Pengendalian Internal

Indikator Pengendalian Internal:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Sumber: COSO (2013:4)

2.2. Penelitian terdahulu

Berbagai penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan telah dilakukan terlebih dahulu. Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dan inkonsistensi dalam hasil penelitiannya. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai refrensi penulis, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Robi Maulana M	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka	Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Artinya, semakin baik sistem informasi yang diterapkan maka pengendalian internal penjualan akan semakin efektif pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.
Claudia Alvisha, Nyimas Artina	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt. Parit Padang Global	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal.	kualitas sistem, informasi akuntansi sebagai variabel independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal yang ada diperusahaan PT Parit Padang Global.
Nomsa Mndzebele	<i>The Usage of Accounting Information System for Effective Internal Controls in The Hotel</i>	<i>Accounting information system, and Internal Control</i>	<i>There is a relationship between accounting information systems and internal control in the Zuwilni Hotel. Hotels depend on the internal control which is relevant and cost effective.</i>

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada suatu perusahaan, informasi dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi yang memadai untuk menampung, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi yang berguna sesuai dengan kondisi perusahaan. Dengan pengendalian internal yang efektif, diharapkan segala kecurangan, kesalahan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan dapat ditekan seminimal mungkin.

Dalam hal ini jelas bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal penjualan yang memadai sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena kedua hal tersebut sangat membantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap aktivitas penjualan.

Kerangka Pemikiran dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing study*). Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan sifat dan hubungan antar variabel yang akan diuji yang didasarkan dengan teori yang ada penelitian ini berusaha menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Analisis faktor-faktor mencoba mengkaji hubungan internal dari sejumlah variabel-variabel. Variabel-variabel yang erat hubungannya akan bergabung membentuk

sebuah faktor dimana setiap faktor yang terbentuk menggambarkan ciri dari variabel pembentuknya. Penelitian ini dilakukan di PT. Indosat Tbk.

H1: Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1) Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Penelitian asosiatif ini menggunakan hubungan sebab akibat, yaitu hubungan asosiasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang merupakan hubungan sebab-akibat (Indriantoro dan Supomo 2014, 90).

2) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. Indosat Tbk. Dengan fokus penelitian “pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan.”

3) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019 ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Indosat, Tbk.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini mengambil sampel *Accidental Sampling* (*Convenience Sampling*) yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil merupakan sampel yang paling mudah diperoleh atau dijumpain. Dalam hal ini, unit sampel sangat mudah diakses dan cepat dilaksanakan. Peneliti menggunakan seluruh karyawan di bidang akuntansi dan penjualan untuk dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 33 orang.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Dependen)

Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.

Efektivitas pengendalian internal penjualan adalah kegiatan yang meliputi analisis, penelaahan dan penelitian yang dilakukan terhadap kebijaksanaan, prosedur, metode, dan pelaksanaan kegiatan penjualan yang dikehendaki, dengan biaya yang wajar, yang menghasilkan laba kotor yang diperlukan untuk mencapai hasil pengembalian yang diharapkan atas investasi.

b. Variabel Sistem Infomasi Akuntansi (Independen)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Sistem infomasi akuntansi, Sistem informasi akuntansi adalah susunan beberapa dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai

laporan komputer yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi bagi para pengguna (Mulyadi, 2008).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi (X)	sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai upaya untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan.. Mulyadi (2001)	1. Relevan 2. Akurat 3. Tepatan Waktu Sumber: Sutabri (2004:30)
Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Y)	Pengendalian Intern Penjualan adalah kegiatan yang meliputi analisis, penelaahan, dan penelitian yang dilakukan terhadap kebijaksanaan, prosedur, metode, dan pelaksanaan kegiatan penjualan	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Sumber: COSO (2013:4)

	<p>yang sesungguhnya untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki, dengan biaya yang wajar dan dapat menghasilkan laba kotor yang diperlukan untuk mencapai hasil pengembalian yang diharapkan atas investasi (Wilson dan Campbell yang dialihbahasakan oleh (Tjendera 1996))</p>	
--	---	--

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun pengertian dari data primer Sukarmad adalah: “Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan data primer dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang mengutip dari sumber lain dan didapat dari perusahaan berupa sejarah perusahaan, sturktur organisasi, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.” (2000:34)

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini jenis data primer yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian melibatkan dua variabel yaitu Sistem informasi akuntansi penjualan sebagai variabel X dan efektivitas pengendalian internal penjualan sebagai variabel Y.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuisisioner). Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuisisioner disebar kepada 33 responden yang didatangi langsung pada setiap kota di daerah tsb. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2010,137).

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji variable pada penelitian ini terdiri dari:

3.6.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner yang digunakan. Kuisisioner dikatakan sah atau valid apabila kuisisioner tersebut dapat mengungkap apa yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut Nurgiyantoro dkk, (2015), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan valid sehingga hasil penelitian adalah benar. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel menunjukkan korelasi (r) dengan skor total tiap variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen dapat mengukur suatu yang diukurnya secara konsisten (Nurgiyantoro dkk., 2015). Kata kunci dari reliabilitas ini adalah adanya konsisten atau keajegan pada suatu pengukuran. Nilai

koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) dikatakan cukup baik apabila menunjukkan angka $> 0,7$ dan dinyatakan baik apabila menunjukkan angka $> 0,8$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal. Normal dalam hal ini mengikuti asumsi distribusi yang normal pada sebaran data (Nurgiyantoro dkk, 2015). Dalam analisis regresi (sisa), yang merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi yang harus terdistribusi secara normal. Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka $> 5\%$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa antarvariabel independen mempunyai korelasi yang signifikan. Pada pengujian ini, data yang digunakan tidak boleh mengalami masalah multikolinearitas agar prediksi variabel independen terhadap variabel dependen tidak bias (Nurgiyantoro dkk., 2015). Pada pengujian ini data dinyatakan tidak terdapat masalah multikolenearitas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada tabel hasil pengujian menunjukkan nilai < 10 serta nilai Tolerance $> 0,1$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menemukan apakah terdapat penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi ini harus terpenuhi adanya syarat tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heterokedastisitas apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

3. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara nilai observasi yang berurutan dari variabel bebas. Uji autokorelasi untuk menilai variabel pengganggu (error term) tidak saling berhubungan dengan syarat indikatornya $dU < dhitung < 4dU$. Pengujian ini menggunakan autokorelasi Durbin-Watson.

3.6.2. Analisis regresi sederhana

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, persamaan linier sederhana menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen (Algifari, 2000:9). Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu Sistem informasi akuntansi penjualan

X = Variabel independen yaitu efektivitas pengendalian internal penjualan

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

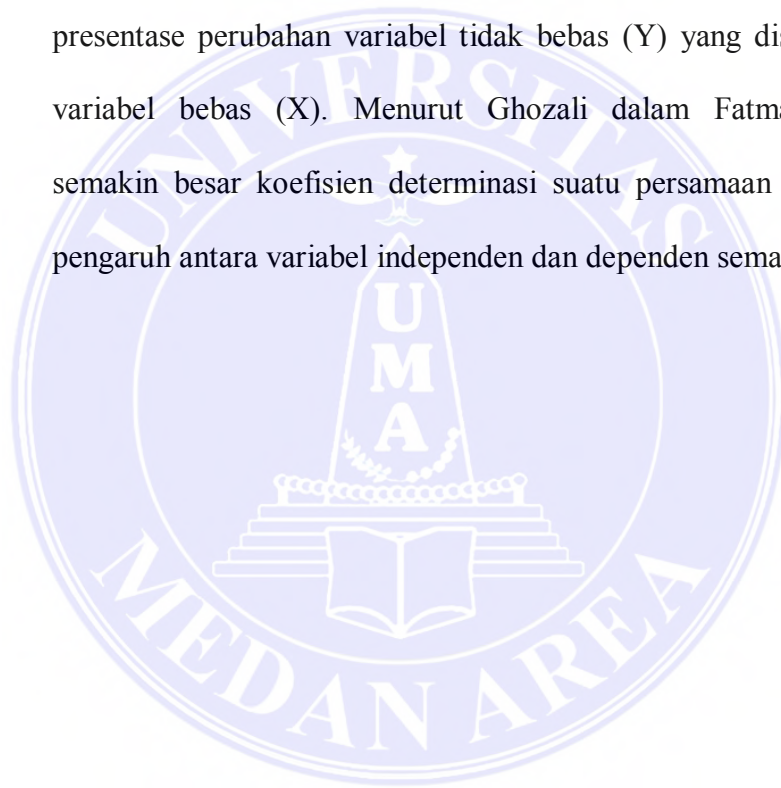
Pada penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila:

1. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial
2. Nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang

ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Menurut Ghozali dalam Fatmawati (2016), semakin besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka pengaruh antara variabel independen dan dependen semakin besar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi pada PT. Indosat Tbk Medan sudah baik dalam penyajiannya. Hal ini terlihat dari diterapkannya pengukuran yang tepat pada sistem informasi akuntansi pada PT. Indosat Tbk.
2. Pengendalian internal penjualan sudah mencerminkan pengendalian internal yang baik secara efektif dan efisien. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal penjualan dengan baik, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang dilakukan pada PT. Indosat Tbk Medan.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Indosat Tbk Medan. Artinya, semakin baiknya sistem informasi akuntansi yang diterapkan, karena adanya pengendalian internal penjualan yang efektif pada PT. Indosat Tbk Medan.

5.2 Saran

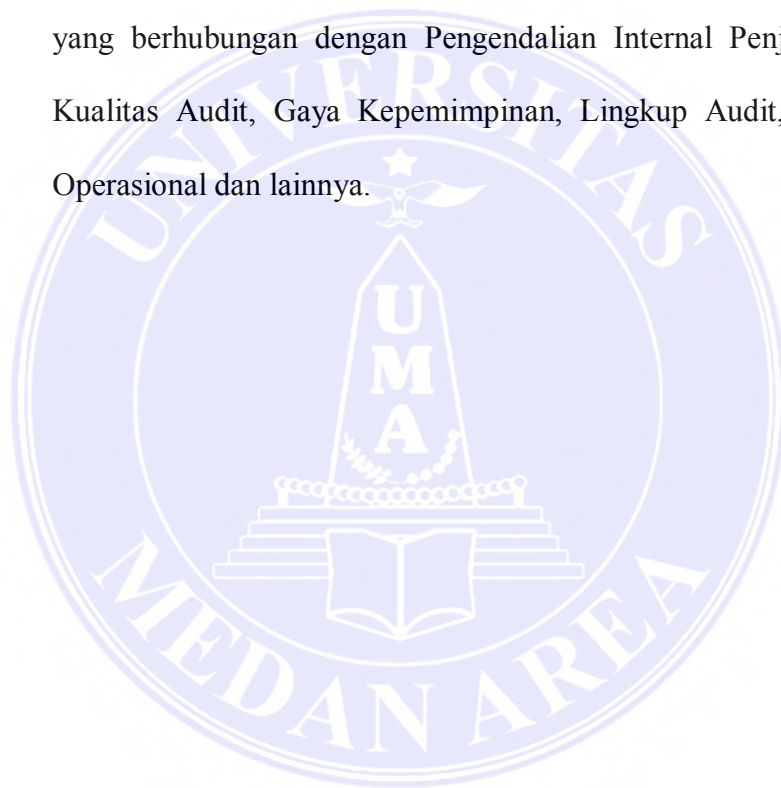
Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran, antara lain:

a. Bagi PT. Indosat Tbk Medan

Agar manager dapat tetap aktif melakukan pengawasan perlakuan sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut agar pengendalian internal penjualan pada perusahaan tetap efektif dan berjalan sesuai dengan *roadmap* yang telah ditentukan.

b. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan variable lain yang berhubungan dengan Pengendalian Internal Penjualan, seperti Kualitas Audit, Gaya Kepemimpinan, Lingkup Audit, Pemeriksaan Operasional dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adreas. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih. Universitas Widyatama. 2006.
- Ahmad Marsuki, Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Perusahaan Garment Di Tanjungpinang
- Alvisha, Claudia. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Parit Padang Global. STIE Multi Data Palembang. Jurnal
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder & Mark S. Beasley. Auditing & Assurance Services An integrated Approach. 13Th Edition. Prentice Education Internasional. 2010
- Diana Anastasia & Setiawati Lilis. Sistem Informasi Akuntansi , Penerbit : Andy, Yogyakarta. 2010
- Hall, James A. Accounting Information System, Edisi ke-4, Salemba Empat, Jakarta. 2009.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Jeliyani, Udurma, 2009. Keuntungan dan Kendala Implementasi ERP dalam Bidang Industri pada PT. Kalbe Farma. Tugas Akhir Sistem Informasi Manajemen. Fakultas Ekonomi Eniversitas Lampung.
- Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi, AMP YKPM, Jakarta. 2005.
- Midjan La, Susanto Azhar. Sistem Informasi Akuntansi II, Praktika Penyusunan, Metoda dan Prosedur. Bandung: Lingga Jaya. 2003.
- Maulana, Robi. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka. Universitas Majalengka. Jurnal.
- Mndzebele, Nomsa. The Usage of Accounting Information System for Effective Internal Controls in The Hotel. International Journal of Advanced Computer Technology (IJACT).
- Mulyadi. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. 2001.
- Mulyadi. 2014. Auditing Edisi 6, Buku 2. Jakarta. Salemba Empat. (Bab 13 Audit terhadap Siklus Pendapatan: Pengujian Pengendalian)

Rina Salsalahi, Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Trubus Media Swadaya Medan. Universitas Sumatera Utara. 2008.

Romney, Marshall B. & Pal Jhon Steinbart. "Accounting Information System, Eleventh Edition, Prentice Hall. 2009.

Sugiyono, 2008. Statistika Untuk Penelitian, CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta.

Susanto, Azhar. "Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan". Bandung. 2008.

Sutabri, Tata. S.Kom, MM. (2004). Analisa Sistem Informasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi

Soemarso S.R, 2004, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta.

Utama, Teofilus Djaja. Evaluasi Pengendalian Input Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Program IBS v2 Pada KSU Jayanti Utama. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. 2013.

Wilson, James D., and John B. Campbell, 1981, "Controllershship: The Work of The Managerial Accountant", 3th, New York: John Willey and Sons, Inc., dialihbahasakan oleh Tjintjin F. Tjendera, 1996, Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Erlangga

Sumber Lain :

- <https://chanisia.wordpress.com/2010/12/03/resiko-ancaman-dan-eksposur-dalam-sistem-informasi-akuntansi-besertapengendaliannya>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi
- <http://makjegagik.blogspot.co.id/2012/05/pengendalian-umum-dan-aplikasi.html>
- <https://sis.binus.ac.id/2014/04/23/pengendalian-internal-sistem-penjualan/>



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA PT. INDOSAT Tbk. CABANG RINGROAD MEDAN

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Kuesioner ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi saya di Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya / yang ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan saya mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Hormat Saya,

ARI JUANDA
NPM 15.833.0051

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :

Usia :

Jabatan/ Divisi :

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan*

Lama Bekerja : <1 tahun 2-5tahun >5tahun

Pendidikan : Diploma Sarjana Pasca Sarjana

*Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Check List (√) pada pilihan yang telah disediakan.

Keterangan :

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. KD : Kadang-kadang
- d. JR : Jarang
- e. TP : Tidak Pernah

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan penelitian

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X)

KUESIONER VARIABEL DEPENDEN (Y)

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Relevan						
1.	Sistem Informasi yang disajikan secara relevan					
2.	Sistem informasi memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna					
3.	Sistem memberi instruksi yang jelas dalam setiap penggunaan sistem informasi yang ada di perusahaan					
Akurat						
4.	Sistem menyajikan informasi yang ringkas					
5.	Sistem informasi perusahaan memberikan informasi yang bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan					
6.	Sistem informasi perusahaan menyajikan informasi yang lengkap dan detail					
7.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi dapat dipercaya.					
8.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi akurat.					
Tepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)						
9.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi terbaru tepat waktu.					
10.	Sistem laporan otomatis yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan menghasilkan laporan dengan tepat waktu					
11.	Sistem informasi perusahaan memberikan informasi yang up-to-date dalam penyajian datanya					
12.	Sistem informasi menyediakan informasi yang tepat saat dibutuhkan					

Sumber : Jogiyanto (2009:14)

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENJUALAN**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Lingkungan Pengendalian						
1.	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas sesuai dengan tugas dalam pencapaian tujuan perusahaan					
2.	Perusahaan memiliki tanggung jawab direksi dalam mengelola organisasinya yang telah dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan					
Penilaian Risiko						
3.	Perusahaan mampu memitigasi risiko dalam setiap pencapaian penjualan di dalam seluruh entitas					
4.	Perusahaan mampu menilai perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal penjualan					
Aktivitas Pengendalian						
5.	Perusahaan memiliki prosedur otorisasi yang jelas bagi karyawan dalam melakukan setiap transaksi dan aktivitas operasional perusahaan					
6.	Manajer perusahaan mengharuskan penggunaan dokumen dan catatan akuntansi untuk menjamin setiap transaksi akuntansi telah dicatat dengan rapi dan sesuai					
Informasi dan Komunikasi						
7.	Perusahaan memasukkan angka-angka setiap transaksi dalam laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan yang diterima dan dikeluarkan perusahaan					
Pemantauan						
8.	Frekuensi penilaian aktivitas pada perusahaan					
9.	Internal audit pada perusahaan berjalan secara aktif					
10.	Perusahaan melakukan stock opname					

Sumber : COSO (2013: 4)

Olahan Data Excel

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI													
Responden	Relevan			Akurat					Tepat Waktu				SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	25
3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	2	3	39
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	35
6	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	14
7	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	26
8	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	34
9	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	25
10	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	32
11	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	39
12	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	17
13	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	30
14	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	30
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	2	2	2	1	1	3	1	3	1	2	3	2	23
17	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	27
18	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	17
19	3	1	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	26
20	1	3	2	2	3	1	3	1	2	1	1	1	21
21	2	3	2	2	1	3	2	3	1	4	4	4	31
22	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	25
23	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	17
24	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	23
25	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	22
26	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	21
27	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	22
28	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	18
29	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	2	21
30	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	4	1	24
31	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	16
32	1	2	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	20
33	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	20

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN											
Responden	Lingkungan Pengendalian		Penilaian Risiko		Aktivitas Pengendalian		Informasi & Komunikasi	Pemantauan			SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27
3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	36
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	31
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	21
8	4	4	4	2	1	1	1	1	2	3	23
9	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	18
10	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	20
11	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	43
12	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	18
13	2	4	1	2	1	2	1	1	2	2	18
14	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	24
15	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	14
16	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	19
17	2	2	1	1	1	1	2	3	3	1	17
18	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	16
19	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	19
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	21
24	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
25	3	3	3	1	1	1	3	1	3	2	21
26	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	16
27	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	22
28	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	15
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
31	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	14
32	1	1	1	2	1	2	1	1	5	2	17
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

NO RESPONDEN	SIA	EFEKTIVITAS PIP
	X	Y
1	16	13
2	25	27
3	39	36
4	12	10
5	35	31
6	14	10
7	26	21
8	34	23
9	25	18
10	32	20
11	39	43
12	17	18
13	30	18
14	30	24
15	12	14
16	23	19
17	27	17
18	17	16
19	26	19
20	21	11
21	31	29
22	25	20
23	17	21
24	23	17
25	22	21
26	21	16
27	22	22
28	18	15
29	21	20
30	24	11
31	16	14
32	20	17
33	20	10

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
efektivitas pengendalian internal penjualan sistem informasi akuntansi	33	10.00	43.00	19.4242	7.36983
Valid N (listwise)	33				

UJI VALIDITAS

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	SKOR
P1 Pearson Correlation	1	.531**	.514**	.433*	.248	.220	.336	.623**	.575**	.595**	.673**	.719**	.826**
P1 Sig. (2-tailed)		.001	.002	.012	.164	.218	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000
P1 N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2 Pearson Correlation	.531**	1	.568**	.300	.388*	.253	.189	.487**	.553**	.489**	.567**	.517**	.746**
P2 Sig. (2-tailed)	.001		.001	.090	.026	.155	.293	.004	.001	.004	.001	.002	.000
P2 N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3 Pearson Correlation	.514**	.568**	1	.469**	.302	.209	.332	.489**	.445**	.353*	.427*	.371*	.673**
P3 Sig. (2-tailed)	.002	.001		.006	.088	.242	.059	.004	.009	.044	.013	.034	.000
P3 N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4 Pearson Correlation	.433*	.300	.469**	1	.197	.045	.864**	.343	.357*	.269	.271	.344*	.566**
P4 Sig. (2-tailed)	.012	.090	.006		.271	.804	.000	.050	.041	.131	.127	.050	.001
P4 N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5 Pearson Correlation	.248	.388*	.302	.197	1	.347*	.153	.326	.655**	-.031	.074	-.014	.442**
P5 Sig. (2-tailed)	.164	.026	.088	.271		.048	.395	.064	.000	.863	.683	.937	.010

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	.220	.253	.209	.045	.347*	1	-.069	.492**	.428*	.186	.315	.312	.487**
	Sig. (2-tailed)	.218	.155	.242	.804	.048		.702	.004	.013	.301	.074	.077	.004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	.336	.189	.332	.864**	.153	-.069	1	.144	.209	.161	.100	.200	.400*
	Sig. (2-tailed)	.056	.293	.059	.000	.395	.702		.424	.244	.370	.580	.264	.021
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	.623**	.487**	.489**	.343	.326	.492**	.144	1	.676**	.424*	.424*	.481**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.004	.050	.064	.004	.424		.000	.014	.014	.005	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	.575**	.553**	.445**	.357*	.655**	.428*	.209	.676**	1	.343	.302	.380*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.041	.000	.013	.244	.000		.051	.087	.029	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	.595**	.489**	.353*	.269	-.031	.186	.161	.424*	.343	1	.689**	.815**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.044	.131	.863	.301	.370	.014	.051		.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P11	Pearson Correlation	.673**	.567**	.427*	.271	.074	.315	.100	.424*	.302	.689**	1	.830**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.127	.683	.074	.580	.014	.087	.000		.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P12	Pearson Correlation	.719**	.517**	.371*	.344*	-.014	.312	.200	.481**	.380*	.815**	.830**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.034	.050	.937	.077	.264	.005	.029	.000	.000		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
SKOR	Pearson Correlation	.826**	.746**	.673**	.566**	.442**	.487**	.400*	.755**	.744**	.698**	.753**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.010	.004	.021	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

UJI VALIDITAS X

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR	
P1	Pearson Correlation	1	.677**	.785**	.287	.172	.199	.252	.187	.422*	.438*	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.105	.339	.267	.157	.297	.014	.011	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	.677**	1	.737**	.185	.038	.121	.120	.168	.188	.342	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.303	.833	.501	.504	.350	.295	.052	.004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	.785**	.737**	1	.448**	.381*	.376*	.451**	.441*	.436*	.630**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.029	.031	.009	.010	.011	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	.287	.185	.448**	1	.687**	.759**	.623**	.631**	.562**	.693**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.105	.303	.009		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	.172	.038	.381*	.687**	1	.805**	.742**	.639**	.329	.554**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.339	.833	.029	.000		.000	.000	.000	.062	.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	.199	.121	.376*	.759**	.805**	1	.771**	.789**	.449**	.539**	.811**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

	Sig. (2-tailed)	.267	.501	.031	.000	.000		.000	.000	.009	.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.252	.120	.451**	.623**	.742**	.771**	1	.837**	.450**	.395*	.792**
P7	Sig. (2-tailed)	.157	.504	.009	.000	.000	.000		.000	.009	.023	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.187	.168	.441*	.631**	.639**	.789**	.837**	1	.432*	.457**	.785**
P8	Sig. (2-tailed)	.297	.350	.010	.000	.000	.000	.000		.012	.008	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.422*	.188	.436*	.562**	.329	.449**	.450**	.432*	1	.530**	.668**
P9	Sig. (2-tailed)	.014	.295	.011	.001	.062	.009	.009	.012		.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.438*	.342	.630**	.693**	.554**	.539**	.395*	.457**	.530**	1	.762**
P10	Sig. (2-tailed)	.011	.052	.000	.000	.001	.001	.023	.008	.001		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.595**	.483**	.776**	.814**	.743**	.811**	.792**	.785**	.668**	.762**	1
SKOR	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

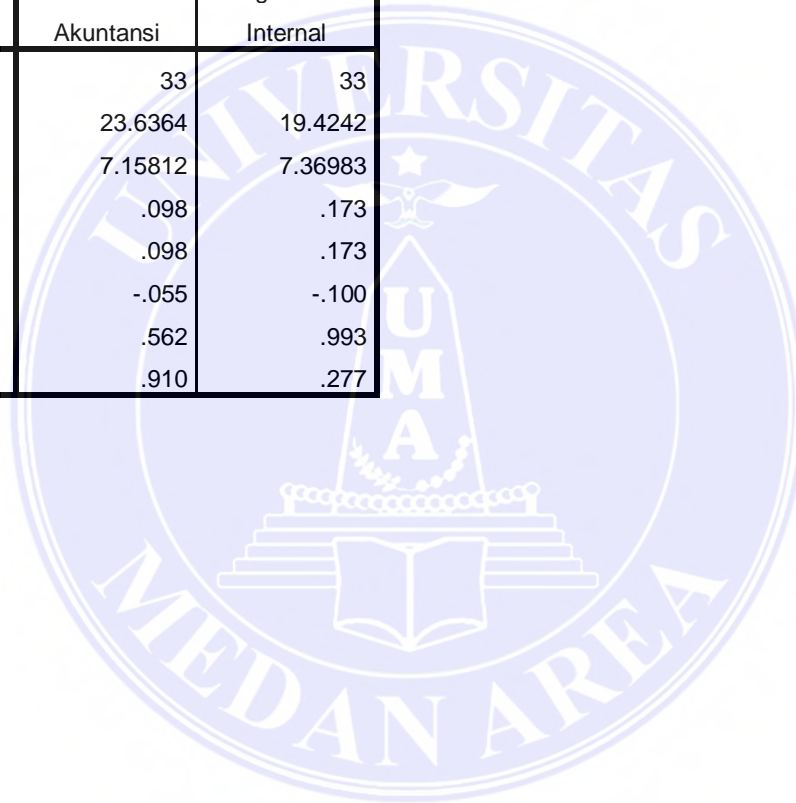
UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

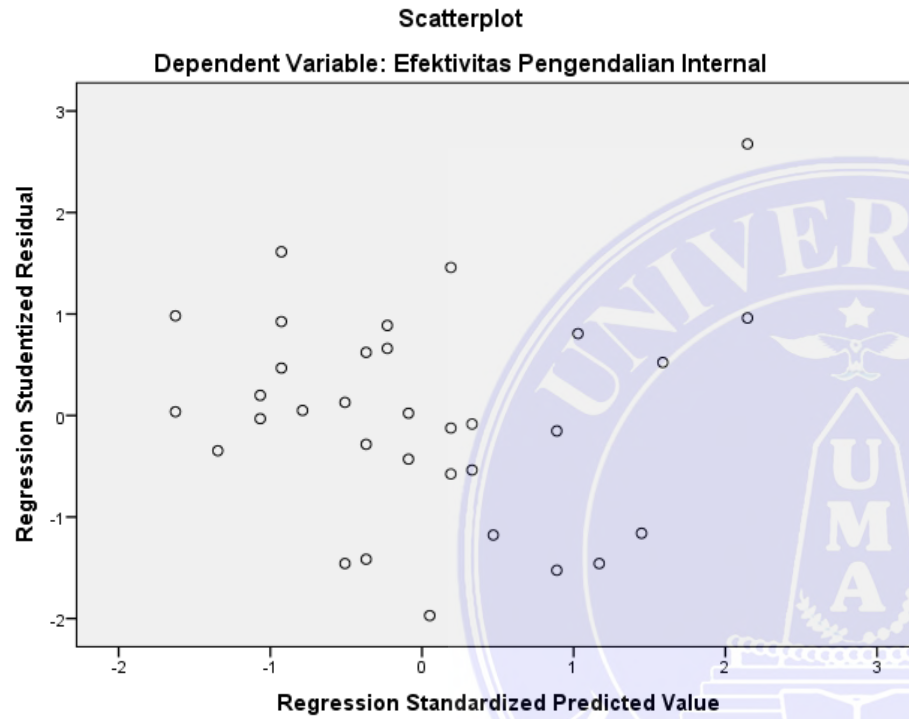
		Sistem Informasi Akuntansi	Efektivitas Pengendalian Internal
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.6364	19.4242
	Std. Deviation	7.15812	7.36983
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.173
	Positive	.098	.173
	Negative	-.055	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.277

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UJI HETEROKEDASTISITAS



ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.038	2.738		-.014	.989
1 Sistem Informasi Akuntansi	.823	.111	.800	7.417	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.628	4.49510

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi